

ABSTRAK

GAMBARAN EPIDEMIOLOGI PENDERITA INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELADAN KECAMATAN MEDAN KOTA

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu sasaran pokok pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya pengendalian penyakit termasuk penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). ISPA adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas oleh penyakit menular pada balita di dunia. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Untuk mengetahui gambaran epidemiologi penderita penyakit ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas. Telah dilakukan penelitian deskriptif dengan desain *case series*. Populasi sebanyak 125 balita dan sampel 95 balita. Penderita ISPA ditemukan pada kelompok bukan pneumonia memiliki proporsi tertinggi (70,5%), kelompok umur 12-36 bulan memiliki proporsi tertinggi (43,2%), jenis kelamin laki-laki memiliki proporsi tertinggi (58,8%), status gizi baik memiliki proporsi tertinggi (87,4%), status imunisasi tidak lengkap memiliki proporsi tertinggi (63,2%), didalam wilayah kerja Puskesmas Teladan memiliki proporsi tertinggi (86,3%). Hasil analisis *chi square* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara proporsi klasifikasi ISPA antara proporsi status gizi berdasarkan kelompok umur ($p=0,738$) dan tidak ada perbedaan antara proporsi klasifikasi ISPA antara proporsi berdasarkan kelompok imunisasi campak dan DPT lengkap ($p=0,651$). Dari hasil penelitian diketahui bahwa perlu diadakan program untuk penyampaian informasi kepada masyarakat tentang risiko, faktor penyebab dan pencegahan ISPA dan rutinnya memberikan imunisasi pada balita agar angka morbiditas dan mortalitas dapat berkurang.

Kata Kunci : ISPA, ISPA pada Balita